

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP AKSEPTOR KB TERHADAP PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI JANGKA PANJANG DI TPMB N LIMO 2023

Silvia Yolanda¹, Evflina Handayani², Nurjasmi

¹STIKes Pelita Ilmu Depok

²STIKes Pelita Ilmu Depok

³STIKes Pelita Ilmu Depok

Email: Silviayolanda73@gmail.com¹, evflina.Handayani65@gmail.com², emitaufik@pk.ac.id³

Abstrak

Keluarga berencana merupakan salah satu yang dilakukan untuk mengendalikan bertambahnya jumlah penduduk yang terus mengalami peningkatan dengan menekan angka kelahiran. Program yang dilakukan dengan diadakannya penggunaan alat kontrasepsi untuk menunda, mengatur kehamilan. Menurut BPS di tahun 2022. Di kota Depok laporan akseptor aktif 256.835 orang, yang menggunakan Non-MKJP 74,56%, dan yang menggunakan MKJP 25,44% (Profil Kes Depok, 2022). Tujuan penelitian untuk mengetahui adakah hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap akseptor KB terhadap penggunaan alat kontrasepsi jangka panjang di TPMB Bidan N Limo Depok 2023. Jenis penelitian yang dilakukan adalah survey analitik correlation dengan pendekatan cross sectional. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling dengan jumlah sampel 76 akseptor KB, pengumpulan data dilakukan dengan cara pengisian kuesioner, pengolahan data dilakukan dengan komputerisasi dan data di analisa secara statistik menggunakan uji Chi-square. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh bahwa adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap akseptor KB terhadap penggunaan MKJP, hasil statistik yang didapatkan pengetahuan = 0,003 dan sikap = 0,006 terhadap penggunaan alat kontrasepsi jangka panjang. Dapat disimpulkan pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Sikap Akseptor KB Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Jangka Panjang, diharapkan untuk tenaga kesehatan dapat memberikan promosi mengenai MKJP untuk memaksimalkan pengetahuan akseptor KB terhadap MKJP dan meningkatkan penggunaan MKJP.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap akseptor KB, Kontrasepsi

Abstract

Family planning is one thing that is done to control population growth which continues to increase by reducing the birth rate. The program is carried out by implementing the use of contraceptives to maintain and regulate pregnancy. According to BPS in 2022, in the city of Depok there are reports of 256,835 active acceptors, 74.56% of those using Non-MKJP, and 25.44% of those using MKJP (Depok Case Profile, 2022). The aim of the research was to determine whether there was a relationship between the level of knowledge and attitudes of family planning acceptors towards the use of long-term contraceptives at TPMB Bidan N Limo Depok 2023. The type of research carried out was a correlation analytical survey with a cross sectional approach. The sampling technique in this research was purposive sampling with a sample size of 76 family planning acceptors, data collection was carried out by filling out a questionnaire, data processing was carried out by computerization and the data was analyzed statistically using the Chi-square test. Based on the results of this research, it was found that there was a relationship between the level of knowledge and attitude of family planning acceptors towards the use of MKJP, the statistical results obtained were knowledge = 0.003 and attitude = 0.006 towards the use of long-term contraceptives. It can be concluded that the influence of the level of knowledge and attitude of family planning acceptors on the use of long-term contraceptives, it is hoped that health workers can provide promotions regarding MKJP to maximize family planning acceptors' knowledge of MKJP and increase the use of MKJP.

Keywords : Knowledge, Attitude of birth control acceptor, Contraception

PENDAHULUAN

WHO persentase di negara berkembang dalam menggunakan beberapa jenis alat kontrasepsi suntik 35,3%, Pil 30,5%, IUD 15,2%, Implant 7,3%, dan jenis lainnya 11,7%. Negara dengan pengguna alat kontrasepsi IUD/AKDR terbesar terdapat di negara cina dengan persentase 30%, di Eropa 13%, di Negara-negara berkembang lainnya 6,7% (Nurmalita Sari dkk., 2020).

Kemenkes RI di tahun 2021 akseptor KB MKJP aktif dengan IUD dengan hasil 8,0%, implant dengan 10,0% akseptor MKJP masih terbilang rendah dikarenakan pengetahuan masyarakat tentang MKJP dan juga keterbatasan SDM kesehatan yang terlatih. sedangkan 58,9% adalah pengguna KB suntik (Profil kesehatan, 2017).

Persentase wanita berumur 15-49 tahun dan berstatus kawin yang sedang menggunakan alat KB di Jawabarot pada tahun 2021 57,14% dan meningkat menjadi 57,56% ditahun 2022 (BPS, 2022).

Di kota depok sendiri pada laporan 2022 akseptor KB aktif mencapai 256.835 orang, suntik 48,89%, Pil 20,54%, Komdom 4,81%, AKDR 15,82%, AKBK 6,63%, MOP 0,45%, MOW 2,53%, Mal0,32% (Profil Kesehatan Depok. 2022).

Data yang sudah di kumpulkan oleh koordinator PKB kecamatan Limo catatan perbulan Mei 2023 untuk Pasangan Usia Subur mecapai 8.296 orang, dengan total jumlah pengguna KB aktif 6.319 orang. IUD 19,9%, Implant 7,0%, Suntik 46,2%, dan untuk metode lainnya 27,95 (Yaharini koordinator PKB kec. Limo. 2023).

Menurut laporan Mei sampai dengan Juli tahun 2023 klinik bidan N limo depok terdapat Wanita usia subur akseptor KB dengan jumlah 311 Akseptor yang aktif, suntik 75,5%, Implant 14,8%, IUD 2%, Non Mkjp 7,7% (Yaharini koordinator PKB kec. Limo. 2023).

Berdasarkan hasil survei awal wawancara dengan 10 akseptor KB aktif di TPMB N 20 juni 2023, 30% diantaranya tertarik ingin menggunakan metode jangka panjang, 70% tidak ingin menggunakan alat kontrasepsi jangka panjang dengan alasan takut dengan cara pemasanganya dan juga informasi yang didapat melalui teman-temannya mengenai kontrasepsi metode jangka panjang kurang tepat atau lebih mengada-ngada tanpa mengetahui kebenarannya.

Keluarga Berencana merupakan program yang diadakan untuk mengendalikan bertambahnya jumlah penduduk yang terus meningkat, menekan angka kelahiran, dan dapat menciptakan keluarga yang sejahtera dengan mengatur jarak kelahiran. KEMENKES, 2018).

Ada banyak sekali metode kontrasepsi yang dapat dipilih untuk menunda atau menjarakan kehamilan, metode kontrasepsi dapat dibagi menjadi

dua yaitu metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) dan kontrasepsi metode non jangka panjang. Untuk metode jangka panjang menggunakan alat kontrasepsi yang tingkat keefektifannya tinggi, dipasangkan satu kali dan pemakaian dengan waktu yang lama dengan tingkat kembalinya kesuburan relatif cepat. Namun penggunaan MKJP masih terbilang rendah karena adanya beberapa hambatan-hambatan (Siti Nurdillah, 2018).

Berdasarkan penjelasan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap akseptor KB terhadap penggunaan alat kontrasepsi jangka panjang di TPMB Bidan N Limo 2023”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini penulis menggunakan metode survey analitik correlation dengan pendekatan cross sectional, Populasi dalam penelitian yang dilakukan adalah semua golongan akseptor KB yang tercatat dalam buku register pelayanan KB pada bulan Mei sampai Juli 2023 yang berjumlah 311 akseptor. mengambil responden dengan menggunakan Rumus Slovin dengan hasil 76 akseptor. Teknik pengambilan sampel dengan Purposive Sampling dengan kriteria Inklusi dan Eksklusi. Data sampel di peroleh melalui kuesioner hasil data dianalisa menggunakan Chi-square, Lokasi penelitian dilakukan di TPMB Bidan N, Limo dilaksanakan dimulai pada juni-september 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hubungan Tingkat Pengetahuan Akseptor KB Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Jangka Panjang Di TPMB N Limo.

Pengetahuan	Penggunaan Alat Kontrasepsi				Total		<i>p-Value</i>
	MKJP		NON-MKJP				
	n	%	n	%	N	%	
Baik	9	11,8	6	7,9	15	19,7	0,003
Cukup	12	15,8	15	19,7	27	35,5	
Kurang	5	6,6	29	38,2	34	44,7	
Total	26	34,2%	50	65,8%	76	100%	

Hasil uji statistic Chi-Square di dapatkan nilai $p=0,003$ yang dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari $p=0,05$ yang memiliki artian adanya hubungan signifikan antara peengetahuan dan penggunaan alat kontrasepsi jangka panjang.

Menurut Pratiwi, 2019 ada factor-faktor yang memungkinkan mempengaruhi akseptor KB dalam memilih kontrasepsinya yaitu factor umur, factor pendidikan, factor pengetahuan dan lain-lain. Pengetahuan adalah landasan dalam menentukan tindakan untuk menentukan minat pada hal tertentu,

meskipun masih ada beberapa ibu yang memiliki pengetahuan baik yang masih tidak menggunakan MKJP dengan beberapa alasan.

Dengan judul Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Penggunaan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Di wilayah Kerja Puskesmas Paramasan Kab. Banjar, Martapura, bahwa terdapat hasil yang signifikan antara pengetahuan terhadap penggunaan alat kontrasepsi ($p=0,004$), begitu pula hasil penelitian yang dilakukan Ari dan Siska di tahun 2018 bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan penggunaan alat kontrasepsi dengan hasil ($p=0,001$) yang dimana nilai tersebut di bawah $p=0,05$.

Asumsi menurut peneliti dari data yang di dapat bahwa terdapat banyak akseptor KB yang berpengetahuan kurang, di karenakan masih minimnya informasi yang di dapatkan oleh para akseptor KB mengenai Metode Kontrasepsi Jangka Panjang. Pada dasarnya pengetahuan mempengaruhi seseorang dalam berperilaku atau memilih suatu tindakan, sudah pastinya jika seseorang yang memiliki pengetahuan yang kurang mengenai Metode Kontrasepsi Jangka Panjang maka kemungkinan besar akseptor tidak akan menggunakan kontrasepsi jangka panjang, dan sebaliknya bahwa semakin baik pengetahuan yang dimiliki maka semakin besar potensi bagi akseptor untuk menggunakan Kontrasepsi jangka panjang.

b. Hubungan Sikap Akseptor KB Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Jangka Panjang Di TPMB N Limo.

Sikap	Penggunaan Alat Kontrasepsi						<i>p-Value</i>
	MKJP				NON-MKJP		
	MKJP		NON-MKJP		Total		
	n	%	n	%	N	%	
Positif	19	25%	20	26,3%	39	51,3%	0,006
Negatif	7	9,2%	30	39,5%	37	48,7%	
Total	26	34,2%	50	65,8%	76	100%	

Hasil Chi-Square yang didapatkan untuk sikap terhadap pengguna alat kontrasepsi MKJP adalah $p=0,006$ yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari $p=0,05$ dengan artian adanya hubungan yang signifikan antar sikap dan penggunaan alat kontrasepsi jangka panjang.

budiman dan Riyanto, 2013 yang mengatakan bahwa adanya hubungan antara sikap dan tindakan seseorang. Bila seseorang mempunyai sikap yang positif terhadap sesuatu, bukan berarti tindakan atau

perilakunya juga positif. Namun tidak dengan sikap yang negatif cenderung tindakan akan tetap negatif.

penelitian yang dilakukan Ari dan Siska 2018 dengan judul Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Penggunaan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Di wilayah Kerja Puskesmas Paramasan Kab. Banjar, Martapura, bahwa hasil hubungan yang signifikan antara sikap terhadap penggunaan alat kontrasepsi ($p=0,000$), sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahrin, dkk 2021 dengan hasil ($p=0,036$) yang artinya sikap berhubungan terhadap penggunaan alat kontrasepsi.

Asumsi peneliti mengenai hubungan sikap terhadap penggunaan kontrasepsi jangka panjang terdapat banyak yang memiliki sikap negative. banyak faktor yang dapat mempengaruhi sikap, Bisa dari emosional, social budaya, pengaruh orang lain, dukungan suami, lingkungan, fasilitas dan sarana jika faktor tersebut suportif dan cenderung memberikan informasi yang positif mengenai metode kontrasepsi jangka panjang maka sikap yang akan di perlihatkan juga akan positif. pada dasarnya setiap orang memiliki reaksi sikap yang berbeda-beda perasaan suka ataupun tidak, gestur tindakan yang diperlihatkan dari orang berhubungan dengan perasaan, kecenderungan seseorang melakukan sesuatu objek baik itu untuk orang maupun benda.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Akseptor KB terhadap penggunaan alat kontrasepsi jangka panjang di TPMB N limo.

Saran

1. Dapat dijadikan masukan bagi institusi pelayanan kesehatan semakin giat dan informative dalam mensosialisasikan KB MKJP, membantu dalam menyusun program promosi kesehatan dan meningkatkan pelayanan dalam lingkup Keluarga Berencana terutama dalam meningkatkan pengguna MKJP.
2. Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan variabel yang berbeda serta dapat mengembangkan metode dan media yang telah diinovasi dengan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga hasil lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Ari Widyarni, Siska Dhewi (2018) Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Penggunaan KB Metode Kontrasepsi Jangka panjang Diwilayah Kerja Puskesmas Paramasan

Kabupaten Banjar, Martapura. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) MAB Banjarmasin

Siti Nurdinillah, 2018, Faktor-Faktir Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Di Poli KB Puseksmas Gembor Kota Tangerang Tahun 2018.

Badan Pusat Statistik, 2022. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Bersetatus Kawin Yang Sedang Menggunakan Alat KB, 2020-2022. <https://www.bps.go.id/indicator/30/218/1/persentase-wanita-berumur-15-49-tahun-dan-berstatus-kawin-yang-sedang-menggunakan-memakai-alat-kb.html> (Diakses 02 Juli 2023).

Budiman & Riyanto A. 2013. Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta : Salemba Medika pp 66-69.

Dinas Kesehatan Kota Depok (DINKES) Profil Kesehatan Kota Depok Tahun 2022 <https://diskes.jabarprov.go.id/assets/unduh/ee2a7e2191a335d0fcd0bb989672eb99.pdf> (Diakses Juli 2023).

Fahrin, Husaini, Laily, Meitria, Dian. 2021. Pengetahuan, Sikap, Tingkat Pendidikan dan Kunjungan Suami Terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang. Vol 8. Number 01.

Kementrian Kesehatan (KEMENKES). 2018. Pentingnya Penggunaan Kontrasepsi [https://promkes.kemkes.go.id/pentingnya-penggunaan-alat kontrasepsi](https://promkes.kemkes.go.id/pentingnya-penggunaan-alat-kontrasepsi) (Diakses 02 Juli 2023).

Kementrian Kesehatan, 2021. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021. <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-2021.pdf> (Diakses 7 Juli 2023).

Nurmalita Sari, M. H., Sopiani, A., & Irawati, A. (2020). Factors Relating to the Interest of Use MKJP (IUD and Implant) in the Village of Perigi Mekar, Ciseeng, Bogor. *Journal of Midwifery Science: Basic and Applied Research*, 2(1), 27–32. <https://doi.org/10.31983/jomisbar.v2i1.5968>.

Pratiwi, A. I. (2019), Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keikutsertaan Pasangan Usia Subur (PUS) dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi di Desa Alamendah Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung. *Jurnal Kebidanan*, 8(1), 1-11

Siti Nurdinillah, 2018, Faktor-Faktir Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Di Poli KB Puseksmas Gembor Kota Tangerang Tahun 2018.